

LAPORAN

Workshop

“Pengembangan Sarana dan Prasarana Perpustakaan ”

23 September 2015



I KETUT WIJA UKIR RIANA,SH.

NIK : 230990144

**PERPUSTAKAAN PUSAT
UNIVERSITAS WARMADEWA
TAHUN 2015**

Kata Pengantar

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya maka penulis dapat mengikuti Seminar tepat pada waktunya, Seminar ini mengambil Tema **“Pengembangan Sarana dan Prasarana Perpustakaan”**. Workshop ini sangat perlu diikuti secara berkelanjutan mengingat amat deras arus globalisasi membawa konsekuensi tiap Perguruan Tinggi harus memperkuat daya kompetensinya, dengan memperkuat penguasaan ilmu Pengetahuan dan wawasannya serta didukung oleh sarana dan prasarananya

Dengan menyadari sepenuhnya bahwa apa yang disajikan oleh pihak penyelenggara Workshop penulis tidak dapat menyerap sepenuhnya, namun berkat dorongan dan tekad yang amat kuat akhirnya Pelatihan Dapat diikuti tepat pada waktunya. Pelatihan ini dapat penulis ikuti sudah tentu berkat dukungan dari banyak pihak.



PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan jantung dan sekaligus menjadi lobinya Universitas, namun sampai saat ini Perpustakaan Perguruan Tinggi di Indonesia masih identik dengan gudang buku. Hal ini terjadi karena masyarakat kampus menilai perpustakaan dianggap tidak memiliki nilai tambah dalam kehidupan kampus dalam proses belajar mengajar, hal ini disebabkan karena kurangnya Sumber Daya Manusia serta pendukung sarana prasarana dari perpustakaan itu sendiri sesuai dengan perkembangan Teknologi.

Untuk mengatasi hal tersebut diatas pihak Perguruan Tinggi hendaknya mulai membuka diri untuk merespon perkembangan yang ada di komunitas kampus dan masyarakat secara umum, khususnya dalam bidang-bidang yang terkait dengan informasi dan kepastakawanan..

Sebagai suatu institusi budaya yang identik dengan layanan, perpustakaan perlu memberikan perhatian utama kepada komunitas yang dilayaninya serta masyarakat secara umum. Selain isu layanan juga dibutuhkan pula aspek memotivasi untuk memberikan layanan yang terbaik pada penggunaannya. Untuk mencapai apa yang telah diuraikan diatas maka institusi seharusnya mulai memikirkan untuk menambah wawasan / pengetahuan pengelolanya serta dilengkapi sarana prasarananya yang diperlukan di perpustakaan, begitu pula perlu diadakan pelatihan motivasi yang dikaitkan dengan layanan dan sarana prasarana perpustakaan. Hal ini sangat diharapkan untuk melengkapi dalam memenuhi kebutuhan penggunaannya serta memungkinkan mereka untuk menjalankan peran menyediakan akses keinformasi publik.

1.2 Dasar Pemikiran

Sebagai suatu institusi budaya yang identik dengan layanan, perpustakaan perlu memberikan perhatian utama kepada layanan yang diberikannya kepada komunitas yang dilayaninya serta masyarakat secara umum. Selain pengetahuan tentang isu layanan ini, dibutuhkan pula aspek yang akan mendorong pustakawan untuk memberikan layanan yang terbaik kepada penggunaannya dengan jalan melengkapi sarana prasarana di perpustakaan. Dalam hal ini perlu mengikuti workshop untuk motivasi yang dikaitkan dengan layanan perpustakaan dan akan

sangat efektif. Untuk merespon perkembangan di masyarakat, terutama dengan lahirnya berbagai UU terkait informasi, para pustakawan perguruan tinggi perlu dibekali pemahaman isu-isu yang relevan. Hal ini diharapkan akan melengkapi mereka dalam memenuhi kebutuhan penggunaannya serta memampukan mereka untuk menjalankan peran kepustakawanan dalam era informasi publik.

1.3 Tujuan Workshop

Pelatihan ini bertujuan meningkatkan wawasan pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi melalui pengenalan, dan pemahaman terhadap isu-isu etis dan sosial terkait tentang sarana prasarana di perpustakaan.

Dengan adanya Workshop ini nantinya para peserta diharapkan untuk terinspirasi dan termotivasi untuk memberikan layanan yang terbaik bagi Pengguna perpustakaan, mengerti, mampu merespon isu-isu yang terkait dengan etika dan aspek sosial dari informasi dalam menjalankan profesinya dan tidak terbatas sekedar pada teknis pengelolaan perpustakaan.

1.4 Manfaat Workshop

Dalam mengikuti Workshop ini sudah barang tentu akan sangat bermanfaat bagi lembaga dan individu, adapun manfaat-manfaat yang dimaksud antara lain :

a. Lembaga

- Melalui workshop ini wawasan dan pemahaman tentang isu-isu yang berkaitan dengan informasi perpustakaan akan bertambah begitu pula dengan adanya Workshop ini akan memperoleh pengetahuan tentang sarana prasarana dalam perpustakaan yang perlu dan sangat dibutuhkan.

b. Individu

- Bagi peserta Workshop ini sangat membawa manfaat bagi dirinya sendiri mengingat dengan mengikuti workshop ini wawasannya akan bertambah terutama tentang sarana prasarana yang cocok di perpustakaan dan nantinya akan bisa bertindak menjalankan profesinya secara profesional dan berkualitas, juga dapat mengembangkan diri karena akan banyak mendapat masukan, saran, dan informasi dari para peserta lainnya yang dapat dipakai acuan untuk mengevaluasi diri dalam melaksanakan tugasnya.

1.5 Materi Wokshop

Materi Workshop terlampir

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Kegiatan Workshop

Workshop dilaksanakan melalui beberapa kegiatan antara lain :

1. Penyajian materi yang disampaikan dan dipandu oleh team teaching dan para pasilitator, yang pelaksanaannya dilakukan didalam ruangan yang nyaman dan ber AC di Hotel Made Jalan Raya Sempidi Mangupura yang disiapkan disediakan panitia penyelenggara.
2. Diskusi interaktif dilakukan selama penyelenggaraan Workshop berlangsung .

2.2 Peserta Workshop

Peserta workshop adalah :

- 1 Para kepala bidang layanan /kepala pengelola perpustakaan dari perguruan tinggi
- 2 Para kepala bidang layanan /kepala pengelola perpustakaan dari perguruan tinggi yang layak dan potensial untuk berkembang.

2.3 Waktu dan Tempat Worksop

Workshop dilaksanakan pada tanggal 23 September 2015 di Hotel Made Jalan Raya Sempidi Mangupura.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

1. Kegiatan Workshop ini dapat dikatakan berjalan dengan baik, hal ini dapat ditunjukkan oleh antusias / respon positif dari para peserta terutama mengenai manfaat yang dirasakan dari kegiatan Workshop ini, yaitu dapat menambah wawasan tentang sarana prasarana yang sudah tentunya akan menambah wawasan dan sikap profesionalisme dari para peserta dan juga sangat bermanfaat bagi para peserta khususnya dan perguruan tinggi pada umumnya
2. Namun demikian, dalam pelaksanaan kegiatan Workshop ini masih dijumpai adanya kekurangan yaitu karena waktu pelaksanaan sangat singkat sedangkan materi yang dibahas sangat banyak, sehingga apa yang dipaparkan oleh fasilitator dipercepat untuk bisa membahas semua materi tepat pada waktunya akhirnya para peserta merasa kualahan untuk menyerap apa yang disampaikan oleh fasilitator.

3.2 Saran-saran

Mengingat sangat pentingnya manambah wawasan pengelola perpustakaan , agar dapat melayani pengguna dengan baik dan profesional hendaknya setiap ada pelatihan yang terkait dengan perpustakaan perlu diikuti .

LAMPIRAN-LAMPIRAN.

- **Tata Tertib Pelatihan**
- **Foto Kopy Materi**
- **Foto kopi Sertifikat**
- **Surat Tugas Dari Rektor**

TATA TERTIB

“Pengembangan Sarana dan Prasarana Perpustakaan 23 September 2015

Tata Tertib Pelatihan ;

1. Selama Seminar Nasional diharapkan berpakaian bersih, Rapih dan sopan, serta memakai tanda pengenal yang disediakan panitia
2. Hadir tepat waktu (15 menit) sebelum acara dimulai
3. Mengisi dan mendatangi daftar hadir yang disediakan (3 kali setiap hari, pagi, siang dan Sore)
4. Mematikan nada dering telepon genggam di dalam ruangan pelatihan dan saat menerima telepon dimohon meninggalkan ruang pelatihan
5. mengikuti acara Pelatihan dengan aktif dan tertib
6. Selama Pelatihan berlangsung peserta tidak diperkenankan, meninggalkan tempat kecuali seijin fasilitator/panitia.

Denpasar, 23 September 2015

Ttd

Panitia